

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang efektif terhadap pemberdayaan setiap individu dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan dan dinamika kehidupan pada segala aspek. Dengan bekal pendidikan setiap individu akan memperoleh wawasan keilmuan yang nantinya digunakan dalam berasimilasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tumpuan penghasil individu-individu yang siap pakai dimanapun ia berada, terus diperbaiki dan mendapat perhatian penting dari pemerintah dalam peningkatan mutu SDM-nya.

Mutu yang tinggi merupakan harapan bagi semua pihak yang mengerti arti dan makna pendidikan. Berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan seperti perbaikan kurikulum, renovasi metode pengajaran serta pengadaan sarana dan prasarana belajar. Namun demikian usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil bahkan tidak terealisasi secara merata. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa rendah.

Mencermati kondisi seperti itu, perlu dilakukan suatu model pembelajaran yang reaktif dan efektif oleh guru sebagai pendidik dalam memecahkan dan memberikan solusi terhadap realita tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan hasil pemahaman siswa sebagai cabang dari meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia.

Untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, sangat membutuhkan kesungguhan dari berbagai pihak yang terkait yaitu guru, orang tua atau semua orang yang terlibat di dalamnya. Khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari bahan ajaran diberbagai jenjang, yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis dalam usaha pembentukan warga negara yang baik didalam kehidupan masyarakat.

Melihat kondisi pembelajaran IPS di negara kita yang sampai saat ini masih banyak diwarnai dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah yang lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi

atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya. Sedangkan siswa hanya sebagian pendengar setia saja. Disamping itu guru sering menugaskan siswa untuk menulis (mencatat) atau menghafal semua materi dalam pembelajaran IPS.

Dalam membelajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya di SD belum sepenuhnya disenangi oleh siswa, permasalahan ini terlihat pada rendahnya respon dan partisipasi siswa karena penyajian materi yang kurang tepat dan cenderung monoton pada metode lama. Metode ceramah menjadi metode yang sering digunakan oleh sebagian guru-guru karena merupakan metode yang mudah digunakan, selain itu juga metode ceramah dalam penggunaan waktunya cukup efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemui oleh peneliti di SDN 12 Kota Barat Kota Gorontalo, bahwa pada pembelajaran IPS di kelas IV, siswa-siswa cenderung menurun semangat belajarnya yang bermuara pada rendahnya nilai pemahaman siswa, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang masih rendah yaitu dari siswa kelas IV SDN 12 Kota Barat Kota Gorontalo berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, menunjukkan sebanyak 10 siswa diantaranya belum mencapai nilai ketuntasan minimal atau sekitar 67% dan 5 siswa lainnya mencapai nilai ketuntasan minimal atau sekitar 33%. Oleh karena itu seorang guru harus dapat mencari solusi agar pemahaman siswa dapat ditingkatkan misalnya dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS diantaranya dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Model *Contextual Teaching Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara ilmiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya (Winaputra, 2012:7.3). Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memahami apa yang dipelajari itu. Dalam hal ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka

menyadari bahwa apa yang dipelajari akan berguna bagi hidupnya kelak. Dengan demikian, mereka akan belajar lebih semangat dan penuh kesadaran. Dalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara sendiri bukan apa kata guru. Siswa benar-benar mengalami dan menemukan sendiri apa yang dipelajari sebagai hasil rekonstruksi sendiri. Dengan demikian, siswa akan lebih produktif dan inovatif. Pembelajaran kontekstual akan mendorong ke arah belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, penulis memandang perlu untuk menyusun dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul **“Penerapan Model *Contextual Teaching Learning (CTL)* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 12 Kota Barat Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran umumnya hanya berorientasi pada guru.
- b. Siswa sebagian tidak aktif saat proses pembelajaran.
- c. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS.
- d. Belum dilaksanakannya model *Contextual Teaching Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, dapat dirumuskan apakah penerapan model *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 12 Kota Barat Kota Gorontalo?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN 12 Kota Barat Kota Gorontalo dapat dipecahkan dengan melalui penerapan model *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model *Contextual Teaching Learning (CTL)* adalah sebagai berikut :

- a. Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk mencapai semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*) dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui model *Contextual Teaching Learning (CTL)* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 12 Kota Barat Kota Gorontalo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan model *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi siswa sekolah dasar, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPS.
- b. Bagi guru, diharapkan sebagai bahan kajian dalam memperluas wawasan mengenai model dan metode pembelajaran IPS dan sekaligus memotivasi

para guru dalam mengupayakan suasana pembelajaran kondusif bagi tumbuh kembangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada kepala sekolah, untuk selalu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui dan mengembangkan model *Contextual Teaching Learning (CTL)* di Sekolah Dasar serta menambah pengalaman dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran.